

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS BERKEINGINAN MENJADI TUHAN,  
TUHAN YANG MANA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
1 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS BERKEINGINAN MENJADI TUHAN, TUHAN YANG MANA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Ortodoks berkeinginan menjadi Tuhan, Tuhan yang mana, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ortodoks berkeinginan menjadi Tuhan, Tuhan yang mana, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Ortodoks berkeinginan menjadi Tuhan, Tuhan yang mana, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ortodoks berkeinginan menjadi Tuhan, Tuhan yang mana, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ortodoks berkeinginan menjadi Tuhan, Tuhan yang mana, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **ORTODOKS BERKEINGINAN MENJADI TUHAN, TUHAN YANG MANA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini Allah membukakan rahasia tentang Allah, dimana menurut Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, karena Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*, maka Allah tidak perlu dicari, Allah sudah ada dalam tubuh manusia. *"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Bagaimana membuktikan secara empiris bahwa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?*

Nah untuk membuktikan secara empiris, berdasarkan kepada rahasia Allah yang ada dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Nah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen, atom oksigen ada didalam setiap tubuh manusia, didalam setiap tubuh khewan, ada didalam tumbuhan, ada didalam jamur, ada didalam bakteri, ada didalam amuba dan ada didalam virus.

Jadi, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang penganut Ortodoks berusaha untuk mencapai kesamaan atau kesatuan dengan Tuhan melalui pengamalan ajaran Yesus, melalui doa dan melalui puasa.

Padahal sebenarnya, kalau penganut Ortodoks mengerti bahwa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka penganut Ortodoks cukup berbicara langsung dengan Tuhan atau dengan Allah yang sudah ada dalam diri penganut Ortodoks dan dalam setiap diri manusia.

Mengapa penganut Ortodoks dan setiap manusia di dunia bisa langsung berbicara dengan Allah atau dengan Tuhan ?

Karena antara manusia dan Allah atau Tuhan sudah ada tabir, dalam bentuk pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, manusia tidak bisa melihat Allah atau Tuhan.

Nah sekarang, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ini yang dinamakan dengan tabir.

Jadi dengan sudah ada tabir antara Allah atau Tuhan dengan manusia, maka manusia kapan saja, dimana saja bisa berbicara langsung dengan Allah atau dengan Tuhan.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, termasuk penganut Katolik dan Protestan.

Jadi sebenarnya, penganut Ortodoks tidak perlu harus berkeliling dan bersusah payah untuk mencapai kesamaan atau kesatuan dengan Tuhan, cukup mengerti Allah yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Tuhan.

Jadi kalau manusia sudah mengerti bahwa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka akan mengerti tentang energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dipergunakan oleh partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dimana partikel Allah mempunyai kecepatan lebih daripada kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh penganut Ortodoks, oleh penganut

Katolik, oleh penganut Protestan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Nah, disini Allah membukakan rahasia tentang Allah, dimana menurut Allah **"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Nah, karena Allah **"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**, maka Allah tidak perlu dicari, Allah sudah ada dalam tubuh manusia. **"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Bagaimana membuktikan secara empiris bahwa Allah **"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)** dan **"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?**

Nah untuk membuktikan secara empiris, berdasarkan kepada rahasia Allah yang ada dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).**

Nah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen ada didalam setiap tubuh manusia, didalam setiap tubuh khewan, ada didalam tumbuhan, ada didalam jamur, ada didalam bakteri, ada didalam amuba dan ada didalam virus.

Jadi, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang penganut Ortodoks berusaha untuk mencapai kesamaan atau kesatuan dengan Tuhan melalui pengamalan ajaran Yesus, melalui doa dan melalui puasa.

Padahal sebenarnya, kalau penganut Ortodoks mengerti bahwa Allah **"...lebih dekat kepada manusia daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16)** dan **"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka penganut Ortodoks cukup berbicara langsung dengan Tuhan atau dengan Allah yang sudah ada dalam diri penganut Ortodoks dan dalam setiap diri manusia.

Mengapa penganut Ortodoks dan setiap manusia di dunia bisa langsung berbicara dengan Allah atau dengan Tuhan ?

Karena antara manusia dan Allah atau Tuhan sudah ada tabir, dalam bentuk pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740

nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, manusia tidak bisa melihat Allah atau Tuhan.

Nah sekarang, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka ini yang dinamakan dengan tabir.

Jadi dengan sudah ada tabir antara Allah atau Tuhan dengan manusia, maka manusia kapan saja, dimana saja bisa berbicara langsung dengan Allah atau dengan Tuhan.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, termasuk penganut Katolik dan Protestan.

Jadi sebenarnya, penganut Ortodoks tidak perlu harus berkeliling dan bersusah payah untuk mencapai kesamaan atau kesatuan dengan Tuhan, cukup mengerti Allah yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi Tuhan.

Jadi kalau manusia sudah mengerti bahwa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana saja kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka akan mengerti tentang energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000** 01 gram per cm kubik, dipergunakan oleh partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dimana partikel Allah mempunyai kecepatan lebih daripada kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh penganut Ortodoks, oleh penganut Katolik, oleh penganut Protestan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se